

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKN
PADA SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**ZAHIRMAN
NIM. 05602/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKN PADA
SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA NEGERI 5 PADANG**

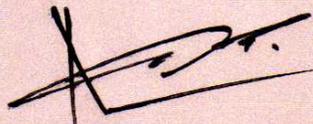
Nama : Zahirman
NIM/BP : 05602 / 2008
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang 7 November 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nurman, S., M.Si.
NIP. 19590409 198503 1 002



Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si.
NIP. 19630617 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

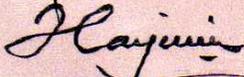
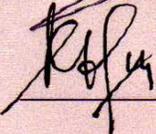
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 14 November 2013 Pukul 10.00 s/d 12.00

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKN PADA
SISWA KELAS XI IPA 2 DI SMA NEGERI 5 PADANG**

Nama : Zahirman
NIM/BP : 05602 / 2008
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang 14 November 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nurman, S., M.Si.	
Sekretaris	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si.	
Anggota	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA.	
Anggota	: Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd.	



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahirman, S.Pd.
BP NIM : 2008/05602
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial
Universitas : Negeri Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Padang, 20 November 2013

Saya yang menyatakan,



Zahirman, S.Pd.

NIM. 05602

ABSTRAK

**Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn pada Siswa
Kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang.
Oleh: Zahirman, 2008 – 05602.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi murid dalam belajar PPKn sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar PPKn. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang, dengan beberapa fenomena seperti minat dan motivasi belajar siswa yang kurang, cara belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PPKn serta rasa malas yang cenderung mendominasi dalam diri siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari adalah data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Kemudian teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang. Faktor penyebab kesulitan belajar diantaranya yaitu 1. Sikap siswa terhadap pembelajaran PPKn masih banyak yang tidak sungguh-sungguh dalam belajar, 2. Konsentrasi belajar siswa yang sering terganggu, 3. Kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, 4. Guru sebagai pemelihara siswa dalam belajar, 5. Sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, 6. Lingkungan sosial siswa di sekolah yang banyak menimbulkan hal-hal yang negatif bagi siswa. 7. Kurikulum sekolah yang kurang baik. Kemudian untuk pemantapan pembelajaran PPKn tenaga pendidik harus mempunyai penguasaan metode pembelajaran PPKn dengan baik, sehingga bisa menarik perhatian murid, seorang murid harus melengkapi setiap buku-buku sumber ataupun kelengkapan demi kelancaran pembelajaran PPKn, melengkapi setiap sarana dan prasarana demi kelancaran proses belajar PPKn.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 5 Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan PPPKn dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan beserta seluruh staf pengajar PPKn , yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermamfaat bagi penulis.
4. Bapak Drs. Nurman, S., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.,Si. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd. dan Ibuk Dra. Hj. Jumiati, M.Si. selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan Skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Yasril Yunus, M.Si. selaku Penasehat Akademis penulis yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
7. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta seluruh staf guru di SMA Negeri 5 Padang terutama kepada Ibuk Rina Zaprianti, S.Pd. dan Ibuk Hj. Hefimar, S.Pd. yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis.
8. Teristimewa Ibunda Mariamin dan Ayahanda Zakirman yang sangat penulis hormati dan sayangi.
9. Teman-teman seperjuangan BP 2008 Jurusan PPPKn yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Batasan, Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
F. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
B. Temuan Khusus.....	42
C. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah siswa SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2011/2012 yang harus ikuti perbaikan/remedial.....	5
2. Daftar Informan Guru PPKn SMA Negeri 5 Padang.....	27
3. Daftar Informan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang.....	27
4. Fasilitas sekolah	38
5. Sarana dan prasarana.....	40
6. Ketenagaan sekolah.....	41
7. Data siswa	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	24
2. Peneliti sedang mewawancarai Rina Zaprianti (guru PPKn) tentang pembelajaran PPKn di kelas XI IPA 2.....	43
3. Peneliti sedang mewawancarai Anggi Gusti tentang sikap terhadap belajar PPKn di kelas XI IPA 2	45
4. Peneliti sedang mewawancarai Sayang Cantika tentang konsentrasi dalam belajar PPKn di kelas XI IPA 2.....	48
5. Peneliti sedang mewawancarai Panji Akbar tentang kebiasaan belajar PPKn di kelas XI IPA 2	50
6. Salah satu guru PPKn memberikan pembinaan siswa dalam belajar di kelas XI IPA 2.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	73
2. Daftar Siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013.....	76
3. Daftar Informan Guru PPKn dan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang.....	77
4. Pedoman observasi.....	78
5. Pedoman Wawancara guru PPKn dan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini, maka perlu dilaksanakan proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan aktifitas proses pembelajaran sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan.

Menurut Ellizar (2009:7) mengemukakan bahwa aktifitas proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu yang telah dirumuskan pada satuan pengajaran.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, Undang-undang ini menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan potensi siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, tugas lembaga pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang dapat mendukung pembentukan dan pengembangan diri siswa agar berbudi luhur serta bertanggung jawab.

Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama (Hamzah Uno, 2006:52).

Tujuan utama dari program pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Tetapi dalam pencapaian hasil belajar tersebut tidak semua siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, karena dalam pencapaian hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor *ekstern* dan *intern*. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan sosial siswa. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

Guru sebagai komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam kesuksesan belajar siswa, harus mampu menjadi fasilitator dan menstimulasi siswa agar dapat berfikir, berpendapat, kreatif, imajinatif dan mandiri. Dengan demikian metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga guru dan siswa dapat bekerja sama serta sama-sama terlibat dalam proses belajar mengajar. Penyampaian materi pelajaran dengan metode ceramah yang cenderung digunakan oleh guru pada umumnya, jika berlangsung secara terus menerus akan dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar, kemalasan, ketakutan pada tantangan belajar dan mematikan kreativitas siswa.

Adanya anggapan bahwa PPKn adalah bidang studi yang sulit untuk dipelajari telah menjadi suatu fenomena yang tidak bisa lepas dari pemikiran sebagian besar siswa. Pencapaian hasil belajar siswa di bidang studi PPKn yang masih relatif rendah, semakin mendukung anggapan tersebut. Kebanyakan siswa tidak memahami konsep dan cenderung menghafal, sehingga ketika diberikan variasi latihan maka siswa akan menjadi kebingungan dalam mengerjakannya. Implikasi dari hal ini, minat siswa untuk belajar PPKn menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar PPKn memberikan suatu indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Seperti yang dikatakan oleh Makmun (2001:508), “Seorang siswa diduga mengalami kesulitan belajar kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu”.

Kualifikasi hasil belajar tersebut ditentukan berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan, seperti nilai batas ketuntasan belajar yang harus mencapai > 65% dari seluruh materi yang diujikan.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa di SMA Negeri 5 Padang, dapat disimpulkan bahwa PPKn merupakan pelajaran yang cukup sulit dipahami karena banyak teori dan hafalannya. Karena mengalami kesulitan belajar dan tidak dapat menguasai materi pelajaran PPKn dengan baik, menyebabkan siswa merasa tidak nyaman berada di dalam kelas. Untuk menghilangkan kebosanan maka tidak sedikit diantara mereka yang minta izin keluar selama jam pelajaran berlangsung (wawancara, 20 oktober 2012).

Hal ini menimbulkan keprihatinan yang mendalam terhadap perkembangan pendidikan selanjutnya dan apabila dibiarkan berlarut-larut maka dikhawatirkan minat siswa terhadap pelajaran PPKn akan semakin berkurang. Walaupun pemerintah sudah melakukan perbaikan dan peningkatan dalam berbagai komponen seperti peningkatan kualitas guru, perubahan dan perbaikan kurikulum serta pengadaan sarana dan prasarana. Namun usaha tersebut masih belum membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Terbukti dengan masih rendahnya kualitas pendidikan setiap mata pelajaran khususnya pada pelajaran PPKn. Berbagai kondisi di atas menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dan tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan baik. Maka penulis menduga kesulitan belajar yang dialami siswa terutama pada mata pelajaran PPKn disebabkan

oleh berbagai faktor. Dimiyati dan Mudjiono (2006:235-254) mengemukakan bahwa: “faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari faktor intern belajar siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor ekstern belajar siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa”.

Berdasarkan observasi awal, fenomena yang terjadi di lapangan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya minat dan motivasi belajar siswa yang kurang, cara belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PPKn serta rasa malas yang cenderung mendominasi dalam diri siswa itu sendiri, seperti pada saat guru memberikan soal-soal latihan, maka hanya beberapa orang siswa saja yang mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar seperti sedikitnya siswa yang memiliki buku sumber atau sarana dan prasarana belajar, guru, dan pengaruh lingkungan.

Selanjutnya didapat data siswa SMA Negeri 5 Padang kelas XI IPA 2 tahun ajaran 2011/2012 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013 yang harus ikuti perbaikan/remedial dalam mata pelajaran PPKn.

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : PPKn	Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Padang
SK : 1. Bud Pol Indonesia	Kelas : XI IPA 2
KD : 1.1 dan 1.3	Semester : I
Jumlah Soal : 5	Th Pelajaran : 2012/2013
Jumlah Peserta : 39	KKM : 78

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jmlh Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5		Tuntas	Tdk
1	Mega Dian Zulni	8	6	7	2	0	50		√
2	M. Rezki	7	9	7	0	8	62		√
3	Panji Akbar	10	10	0	8	0	72		√
4	Rovi Asman Agus. P	7	10	10	4	7	76		√
5	Sayang Cantika Sari	7	10	10	4	4	70		√
6	Siska Novyanita	10	8	10	6	2	72		√
7	Yuliana Ningsih	8	10	3	7	7	70		√

Sumber: Tata usaha SMA Negeri 5 Padang TA 2012/2013

Mata Pelajaran : PPKn
 SK : 2. Bud Demokrasi
 KD : 2.1 dan 2.3
 Jumlah Soal : 4
 Jumlah Peserta : 38

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Padang
 Kelas : XI IPA 2
 Semester : II
 Th Pelajaran : 2012/2013
 KKM : 78

No	Nama Siswa	Nomor Soal				Jmlh Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4		Tuntas	Tdk
1	Anggi Gusti. M	10	4	7	8	77		√
2	Arezky Kurnia. S	10	10	4	10	76		√
3	Fachrul Rezi	10	6	5	8	71		√
4	Firman Rizky	10	10	4	3	63		√
5	Megadian Zulmi. P	5	5	4	10	64		√
6	Panji Akbar	10	10	0	6	67		√
7	Retna Sari	9	5	3	10	72		√
8	Rovi Asman Agus. P	10	10	4	8	76		√
9	Sayang Cantika Sari	10	10	3	7	64		√
10	Silvia Yolanda	6	10	2	9	57		√
11	Siska Nofyanita	6	7	1	10	55		√
12	Yuliana Ningsih	10	6	5	8	71		√

Sumber: Tata usaha SMA Negeri 5 Padang 2012/2013.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa SMA Negeri 5 Padang khususnya pada kelas XI IPA 2 mengalami kesulitan ataupun permasalahan dalam belajar. Dengan rincian pada ulangan harian 1 (UH 1) sebanyak 7 orang siswa dan pada UH 2 sebanyak 12 orang siswa dinyatakan harus mengikuti remedial. Bertitik tolak dari kenyataan yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi, Batasan dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar PPKn.
2. Masih rendahnya pemahaman anak tentang pentingnya pelajaran PPKn.
3. Masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran.
4. Penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran PPKn Siswa SMA Negeri 5 Padang masih konvensional.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dimiliki, biaya, waktu dan pengalaman, maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 5 Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar PPKn pada siswa SMA Negeri 5 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan pembelajaran yang bermotivasi dan menarik bagi siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran PPKn dapat tercapai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mencapai hasil belajar sehingga siswa dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam belajar yang menunjang hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru dapat menambah informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.